

**EFEKTIVITAS METODE AL-MIFTAH LIL ULUM DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA
TAHUN 2024**

Aqidah Tin Sholihah¹, Henri Peranginangin Tanjung², Iis Susiawati³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

¹aqidahsholihah07@gmail.com, ²henriptanjung2016@gmail.com,

³iis.susiawati@iai-alzaytun.ac.id

ABSTRACT

This study examines the effectiveness of a grammatical learning method in Arabic at the Al Zaytun Islamic Institute of Indonesia in 2024. The background of this research is the difficulty of learning Arabic caused by uninteresting learning methods, limited learning resources, and lack of student motivation to see the practical benefits. This study aims to evaluate the effectiveness of al miftah lil ulum method in Arabic language learning at Al-Zaytun Islamic Institute of Indonesia in 2024. This method has been widely used in Arabic language teaching in various Islamic educational institutions. However, its effectiveness still needs to be researched more deeply to provide empirical evidence on the extent to which the al-miftah lil ulum method can help students in mastering complex Arabic grammar. The research sample involved 64 PBA students who were selected by purposive sampling and divided into two groups. The experimental group received Arabic grammar learning using the al-miftah lil ulum method, while the control group used the conventional method. Data on learning outcomes were collected through pretest and posttest, then analyzed by paired t-test. The results showed a significant difference between pretest and posttest scores in the experimental group ($0,000 < 0,05$). This indicates the effectiveness of the al-miftah lil ulum method in improving students' Arabic grammar learning outcomes. This research has important implications for teachers, students, and Arabic curriculum development in higher education. The al-miftah lil ulum method can be an effective alternative in learning grammar. However, further research with a more robust experimental design and a larger sample is needed to strengthen these findings.

Keywords: Al-miftah lil ulum, Arabic language learning, Arabic grammar, one-group pretest-posttest.

ABSTRAK

Penelitian ini mengevaluasi seberapa efektif metode pembelajaran gramatika bahasa Arab di Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia pada tahun 2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, seperti metode pembelajaran yang kurang menarik, kurangnya sumber belajar yang memadai, dan rendahnya motivasi mahasiswa dalam melihat manfaat dari belajar bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode *al-miftah lil ulum* dalam pembelajaran bahasa Arab di Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia tahun 2024. Metode ini telah digunakan secara luas dalam pengajaran bahasa Arab di berbagai lembaga pendidikan Islam. Namun, efektivitasnya masih perlu diteliti lebih dalam untuk memberikan bukti empiris tentang sejauh mana metode *al-miftah lil ulum* dapat membantu mahasiswa dalam menguasai tata bahasa Arab yang kompleks.

Untuk mencapai tujuan ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen, khususnya one group pretest posttest, dimana kemampuan mahasiswa diukur sebelum dan sesudah penerapan metode tersebut. Sampel penelitian ini melibatkan 64 mahasiswa PBA yang dipilih dengan pendekatan purposive sampling kemudian dibagi menjadi dua kelompok. Satu kelompok belajar gramatika bahasa Arab dengan metode *al-miftah lil ulum* (kelompok eksperimen), sementara kelompok lainnya belajar dengan metode biasa (kelompok kontrol). Data hasil belajar dikumpulkan melalui pretest dan posttest, lalu dianalisis dengan uji-t berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest pada kelompok eksperimen ($0,000 < 0,05$). Ini menunjukkan peningkatan kemampuan gramatika bahasa Arab yang signifikan setelah menggunakan metode *al-miftah lil ulum*. Penelitian ini berimplikasi penting bagi pengajar, mahasiswa, dan pengembangan kurikulum bahasa Arab di perguruan tinggi. Metode *al-miftah lil ulum* dapat menjadi alternatif efektif dalam pembelajaran gramatika. Namun, penelitian lanjutan dengan desain eksperimen yang lebih kuat dan sampel yang lebih besar diperlukan untuk memperkuat temuan ini.

Kata kunci: *Al-miftah lil ulum*, pembelajaran bahasa Arab, gramatika bahasa Arab, one-group pretest-posttest.

A. Pendahuluan

Bahasa Arab menjadi fondasi penting untuk menggali makna sejati ajaran Islam, mengingat Al-qur'an dan hadits, pedoman utama umat muslim, diwahyukan dalam bahasa tersebut (Sya'bani & Azizah, 2023).

Pembelajaran bahasa Arab di berbagai institusi pendidikan, baik formal maupun non-formal, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik. Pembelajaran ini tidak hanya mencakup aspek linguistik, tetapi juga aspek budaya dan sejarah yang terkait dengan bahasa tersebut (Sanwil et al., 2021).

Metode pembelajaran bahasa Arab sangatlah beragam dan terus mengalami evolusi seiring dengan perkembangan teknologi dan dalam studi pendidikan. Metode-metode ini dirancang untuk memudahkan peserta didik guna mencapai pemahaman dan kemahiran berbahasa Arab yang lebih baik dan cepat (Utami et al, 2021). Beberapa pendekatan yang sering dipakai dalam pengajaran bahasa Arab meliputi metode gramatika-terjemahan, metode langsung, dan metode komunikatif.

Pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi masih menjadi

tantangan tersendiri. Mahasiswa kerap kesulitan memahami dan menguasai konsep-konsep gramatika yang dianggap kompleks dan abstrak. Hal ini disebabkan karena metode pembelajaran yang kurang inspiratif dan keterbatasan akses terhadap sumber belajar yang relevan. Selain itu, rendahnya motivasi belajar mahasiswa juga turut menghambat proses pembelajaran (El-Omari & Bataineh, 2018)

Berbagai faktor berkontribusi terhadap kesulitan ini. Metode pembelajaran yang monoton dan kurang inovatif membuat mahasiswa kurang bersemangat dalam belajar. Minimnya sumber belajar yang mudah diakses dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa juga menjadi kendala. Ditambah lagi, kurangnya motivasi belajar mahasiswa membuat mereka sulit melihat manfaat praktis dari mempelajari gramatika bahasa Arab (Yulianto, 2023)

Di tengah upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, berbagai metode pengajaran telah dikembangkan. Salah satu metode yang menarik perhatian adalah metode *al-miftah lil ulum*. Metode ini merupakan metode belajar membaca kitab sesuai tata

bahasa, tapi dibuat lebih ringkas dan asyik. Hampir keseluruhan isinya diambil dari dua karya monumental dalam ilmu tata bahasa Arab, yaitu kitab *Alfiyah* Ibn Malik, sebuah mahakarya yang disusun oleh Syaikh Muhammad bin Abdullah bin Malik Al-Andalusy (Spanyol) dan *Nadhom Al-Imrithi*, sebuah syair panjang yang ditulis oleh Syaikh Syarofuddin Yahya bin Syekh Baharuddin Musa Al-Imrithi (Sultan & Yahya, 2020).

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Metode *al-miftah lil ulum*, dengan pendekatan terstruktur dan sistematisnya, berpotensi menjadi solusi. Metode ini menekankan pemahaman konsep dasar secara bertahap dan memberikan contoh-contoh praktis yang relevan.

Namun, efektivitas metode ini dalam meningkatkan hasil belajar gramatika bahasa Arab mahasiswa masih perlu diteliti lebih lanjut, terutama di lingkungan pendidikan tinggi seperti mahasiswa pendidikan bahasa Arab di sebuah institusi. Mahasiswa yang pada dasarnya sudah memiliki dasar pengetahuan yang cukup dalam bahasa Arab, namun masih membutuhkan pemahaman yang lebih

mendalam terkait dengan struktur gramatika untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mereka.

Dengan demikian, penelitian ini berupaya menggali lebih dalam mengenai sejauh mana metode *al-miftah lil ulum* dapat memberikan dampak positif pada penguasaan gramatika bahasa Arab di tingkat perguruan tinggi. Secara khusus, penelitian ini akan mengevaluasi efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam bidang gramatika bahasa Arab, yang selama ini sering dianggap sebagai salah satu aspek yang paling menantang dalam pembelajaran bahasa. Dengan melakukan penelitian mendalam terhadap penerapan metode *al-miftah lil ulum*, diharapkan dapat diperoleh bukti empiris yang mendukung atau menolak klaim mengenai keunggulan metode ini.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga bagi perkembangan metodologi pengajaran gramatika bahasa Arab di perguruan tinggi, khususnya di Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS), serta memberikan wawasan baru bagi pengembangan metode pembelajaran

bahasa Arab yang lebih efektif. Dari pemaparan latar belakang diatas, peneliti menetapkan judul penelitian berdasarkan konteks permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk menjalankan penelitian mengenai, “Efektivitas metode *al-miftah lil ulum* dalam pembelajaran bahasa Arab Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia tahun 2024”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain quasi eksperimen. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi pengaruh perlakuan tertentu dalam lingkungan yang terkendali. Meskipun memiliki kelompok kontrol sebagai pembanding, desain ini tidak mampu sepenuhnya mengisolasi dampak variabel-variabel eksternal yang mungkin turut berperan dalam mempengaruhi hasil eksperimen (Abraham & Supriyati, 2022). Penelitian ini menggunakan desain *quasi-eksperimen* dengan model *one-group pretest-posttest*. Pada model ini, satu kelompok akan diberikan tes awal (*pretest*), kemudian diberi perlakuan, dan terakhir diberikan tes

akhir (*posttest*). Dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*, kita dapat melihat secara lebih jelas dampak perlakuan yang diberikan (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menggunakan kombinasi teknik *purposive sampling*, *simple random sampling*, dan *stratified sampling* untuk memperoleh sampel yang representatif. Populasi target adalah seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia yang aktif pada tahun ajaran 2023-2024, terdiri dari 64 mahasiswa dalam empat kelas. Dari populasi tersebut, setengahnya (32 mahasiswa) dipilih secara acak melalui *simple random sampling* sebagai sampel awal, berdasarkan respon tercepat terhadap kuesioner *pretest*. Kemudian, dengan *stratified sampling*, sampel dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kontrol, masing-masing terdiri dari 32 mahasiswa, dengan mempertimbangkan status milenial dan non-milenial agar kedua kelompok memiliki karakteristik yang seimbang.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes gramatika bahasa Arab dalam bentuk pilihan

ganda, yang diberikan dalam dua tahap, yakni *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan. Sebelum digunakan, instrumen ini diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor setiap soal dengan skor total menggunakan SPSS, di mana dari 20 soal yang diuji, 14 soal dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* menghasilkan nilai 0,661, yang menunjukkan tingkat reliabilitas tinggi, sehingga instrumen dinyatakan konsisten dan dapat dipercaya.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, diawali dengan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* untuk memastikan bahwa data selisih antara *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, karena distribusi normal merupakan prasyarat bagi uji-t berpasangan. Jika *p-value* lebih besar dari 0,05, data dianggap berdistribusi normal dan uji-t berpasangan digunakan untuk menguji hipotesis. Jika tidak, maka uji non-parametrik *Wilcoxon Signed-Rank Test* digunakan sebagai alternatif. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode al-Miftah Lil Ulum dalam pembelajaran bahasa Arab. Jika hasil uji-t menunjukkan *p-value*

lebih kecil dari 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen, yang menunjukkan bahwa metode yang diterapkan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Sebaliknya, jika *p-value* lebih besar atau sama dengan 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan, yang berarti metode tersebut tidak memiliki dampak yang berarti terhadap hasil belajar mahasiswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

HASIL

1. Deskripsi Data

Pada bagian ini akan dipaparkan perolehan data berdasarkan hasil pengumpulan data tes. Data hasil *pretest* dan *posttest* mendeskripsikan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *al-miftah lil ulum* pada pembelajaran bahasa Arab. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk

mengumpulkan, mengatur, meringkas, dan menyajikan data secara informatif dan mudah dipahami. Tujuan utama dari analisis deskriptif adalah untuk menggambarkan atau memberikan gambaran tentang karakteristik data yang telah dikumpulkan, tanpa bermaksud membuat kesimpulan (Kuncoro, 2018). Berikut paparan data belajar mahasiswa sebelum (*pretest*) diberikan perlakuan dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan.

Tabel 1.1 Hasil *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen mahasiswa

PBA

NO	NAMA	SKOR PRE TEST	SKOR POST TEST
1	AS	13	14
2	DN	8	7
3	FN	13	15
4	KN	13	12
5	LF	13	12
6	M	8	6
7	MD	14	14
8	MZ	10	12
9	MR	11	15
10	NA	13	14
11	AM	11	12
12	AI	13	17
13	NA	7	12
14	PK	12	13
15	SR	8	14
16	SI	5	12
17	AR	11	12

18	AF	9	13
19	AR	11	14
20	AK	11	14
21	AP	11	16
22	DF	13	14
23	F	12	12
24	KE	13	16
25	N	8	10
26	R	10	11
27	SM	8	7
28	SG	14	17
29	ST	13	15
30	U	11	11
31	WM	8	14
32	YS	7	10

Sumber: Hasil penelitian kelas eksperimen mahasiswa PBA tahun 2024

Setelah mengetahui nilai dari hasil pretest dan posttest selanjutnya peneliti mencari ukuran tendensi sentral terdiri dari nilai mean, median, modus yang didapat dan diperoleh dari hasil perhitungan melalui SPSS sebagai berikut:

Tabel 1.2 Statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
pretest	32	5	14	10.69	2.416
posttest	32	6	17	12.72	2.679
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil penelitian SPSS (30-07-2024)

Tabel 1.2 menyajikan statistik deskriptif yang menggambarkan karakteristik data pretest dan posttest pada kelompok eksperimen. Statistik ini memberikan gambaran awal tentang kemampuan mahasiswa dalam gramatika bahasa Arab sebelum dan sesudah menerima perlakuan berupa pembelajaran dengan metode *al-miftah lil ulum*.

Rata-rata skor *pretest* sebesar 10.69 menunjukkan tingkat pemahaman awal mahasiswa terhadap gramatika bahasa Arab sebelum penerapan metode *al-miftah lil ulum* dan Rata-rata skor *posttest* sebesar 12.72 mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa setelah mereka belajar menggunakan metode *al-miftah lil ulum*. Selisih antara rata-rata *posttest* dan *pretest* sebesar 2.03 poin menunjukkan adanya peningkatan yang cukup berarti dalam hasil belajar mahasiswa.

Pretest (SD = 2.416): Nilai ini menunjukkan adanya variasi dalam kemampuan awal mahasiswa. Beberapa mahasiswa mungkin sudah memiliki pemahaman yang cukup baik

tentang gramatika bahasa Arab, sementara yang lain mungkin masih kurang. Posttest (SD = 2.679): Nilai ini menunjukkan bahwa variasi kemampuan mahasiswa setelah perlakuan sedikit lebih besar dibandingkan sebelum perlakuan. Ini bisa berarti bahwa metode *al-miftah lil ulum* memberikan dampak yang berbeda-beda pada mahasiswa, tergantung pada tingkat kemampuan awal dan gaya belajar mereka.

Peningkatan rata-rata skor dari pretest ke posttest memberikan indikasi awal bahwa metode *al-miftah lil ulum* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar gramatika bahasa Arab mahasiswa. Namun, untuk memastikan apakah perbedaan ini signifikan secara statistik, perlu dilakukan uji statistik lebih lanjut, seperti uji-t berpasangan.

Selanjutnya, akan dilakukan uji-t berpasangan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar gramatika bahasa Arab mahasiswa sebelum dan sesudah penerapan metode *al-miftah lil*

ulum. Uji ini akan membantu menentukan apakah peningkatan rata-rata skor yang diamati secara deskriptif benar-benar signifikan atau belum signifikan.

b. Hasil uji prasyarat

Uji prasyarat yang dilakukan peneliti yaitu uji normalitas *shapiro-wilk* dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS sebagai berikut :

Tabel 1.3 Hasil uji normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.176	32	.013	.908	32	.010
posttest	.175	32	.013	.925	32	.029
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber; Hasil penelitian, SPSS

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa distribusi skor pretest dan posttest adalah normal, dibuktikan dengan nilai signifikansi (sig) yang lebih besar dari tingkat signifikansi (α) yang ditetapkan yaitu 0,05. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas ini, peneliti akan melanjutkan analisis dengan menggunakan uji-t berpasangan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan

secara statistik antara skor pretest dan posttest.

2. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak ada perbedaan rata-rata nilai sebelum dan sesudah penerapan metode *al-miftah lil ulum*.
2. H_a : Ada perbedaan rata-rata nilai sebelum dan sesudah penerapan metode *al-miftah lil ulum*.

Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut dengan menggunakan uji-t berpasangan. Adapun pengujian yang peneliti lakukan menggunakan *paired sample statistic* dengan dasar pengambilan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar mahasiswa

setelah menggunakan metode *al-miftah lil ulum*.

2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar mahasiswa setelah menggunakan metode *al-miftah lil ulum*.

Untuk melihat nilai signifikansi (2-tailed) dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.4 Hasil uji-t berpasangan

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	10.6875	32	2.41551	.42701
	posttest	12.7188	32	2.67888	.47356

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	32	.599	.000

Sumber: Hasil penelitian, SPSS

Hasil perolehan data t hitung menggunakan SPSS yaitu nilai sig 2 tailed 0,000. Maka diperoleh hasil sig 2 tailed $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima: artinya ada perbedaan rata-rata nilai sebelum dan sesudah penerapan metode *al-miftah lil ulum* yang berarti metode tersebut berhasil dan efektif dalam pembelajaran bahasa Arab mahasiswa IAI AL-AZIS tahun 2024.

Hasil analisis uji-t berpasangan, dengan nilai t-statistik -5.011, derajat

kebebasan 31, dan p-value 0.000, mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest. Ini berarti hipotesis nol ditolak, dan hipotesis alternatif yang menyatakan adanya peningkatan hasil belajar setelah penerapan metode *al-miftah lil ulum* diterima. Nilai mean negatif (-2.03) menunjukkan bahwa skor posttest secara rata-rata lebih tinggi dari pretest, memperkuat kesimpulan bahwa metode *al-miftah lil ulum* efektif meningkatkan kemampuan gramatika bahasa Arab mahasiswa. Hasil ini mendukung hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan. Nilai mean yang negatif (-2.03) menunjukkan bahwa rata-rata skor posttest lebih tinggi daripada pretest. Kesimpulan berdasarkan hasil uji-t berpasangan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil dalam pembelajaran bahasa Arab mahasiswa setelah penerapan metode *al-miftah lil ulum*.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil pembelajaran bahasa Arab mahasiswa IAI AL-AZIS secara signifikan setelah diterapkannya metode *al-miftah lil*

ulum. Yang berarti metode *al-miftah lil ulum* efektif dalam pembelajaran bahasa Arab mahasiswa IAI AL-AZIS.

PEMBAHASAN

Hasil uji-t berpasangan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest pada kelompok eksperimen. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar gramatika bahasa Arab mahasiswa setelah penerapan metode *al-miftah lil ulum*.

Penerapan metode *al-miftah lil ulum* dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki dampak yang signifikan dalam proses belajar. Metode ini menjadi salah satu alternatif bagi mahasiswa untuk memahami gramatika dalam bahasa Arab, selain mendapatkan pembelajaran terkait pendidikan bahasa Arab di instansi metode *al-miftah lil ulum* mampu menarik perhatian mahasiswa untuk menerapkannya di masa depan saat menjadi guru pendidik mata pelajaran bahasa Arab.

Penerapan metode *al-miftah lil ulum* dilakukan sebanyak 4 kali dalam 6 pertemuan dengan alokasi tiap waktu 4 x 60 menit. Intervensi ini dilakukan secara online mengingat

waktu pelaksanaan yang dipakai adalah saat mahasiswa tidak memiliki jadwal pembelajaran di instansi (libur semester). Adapun langkah kegiatan disetiap pertemuan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Pada pertemuan pertama, peneliti memberikan pretest questioner menggunakan *google form* kepada mahasiswa pba kelompok eksperimen sebagai pengukuran kemampuan belajar sebelum menggunakan metode *al-miftah lil ulum*. Kegiatan dimulai dengan mengirim pesan teks berisi pengenalan peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada mahasiswa pba, pengisian pretest memiliki pengaturan otomatis yang telah dibuat oleh peneliti antara lain; semua pertanyaan wajib di isi, *google form* hanya bisa diakses dengan satu email dan satu kali pengisian sehingga tidak terjadi revisi dalam pengisian *google form*. Peneliti memberikan waktu pengisian pretest selama satu hari atau 24 jam, setelah pengisian pretest selanjutnya peneliti membuat grup khusus untuk kelompok eksperimen menginformasikan rencana pembelajaran untuk 4 hari kedepan yang akan dilakukan melalui pertemuan online dengan aplikasi *google meet*.

Pertemuan kedua peneliti memberikan jadwal pertemuan lewat aplikasi *google meet* untuk empat hari kedepan yaitu setiap pukul 16.00-17.00 wib, mahasiswa kelompok eksperimen memasuki ruang *google meet* dari link yang sudah diberikan oleh peneliti. Peneliti menampilkan layar presentasi yang berisi lagu-lagu *al-miftah lil ulum* sesuai jilid yang akan dipelajari, dan menampilkan materi metode *al-miftah* dari kitab *al-miftah lil ulum*. Dalam pertemuan kedua sampai kelima penyampaian materi diajarkan langsung oleh narasumber ahli metode *al-miftah*, yaitu ustd. Rafiqi Qoharuddin Marsudih yang sudah memiliki sertifikasi untuk mengajar dan mempraktekkan metode tersebut kepada khalayak luas, biodata dan sertifikat beliau terlampir. Narasumber menjelaskan materi dasar yang akan diberikan untuk empat hari kedepan, terdapat enam jilid dalam kitab *al-miftah lil ulum* namun peneliti membatasi untuk pemberian materi dengan satu jilid saja yang berisi; rukun-rukun kalam, kalimah, isim mabni, isim mu'rob, isim ghoiru munshorif, dan isim yang lima. Dalam pertemuan kedua ini narasumber memberikan materi rukun-rukun kalam dan kalimah.

Mahasiswa mengikuti pembelajaran, berdiskusi, dan praktek bersama membedakan ciri-ciri kalam serta membuat kalimat dalam bahasa arab.

Pertemuan ketiga narasumber memberikan materi terkait isim mabni dan isim mu'rob, diakhir pemberian materi mahasiswa diminta oleh narasumber untuk membedakan kalimat mabni dan mu'rob serta menghafalkan i'rob – i'rob nya. Pertemuan keempat mahasiswa menerima materi terkait isim yang lima mulai dari ciri-ciri isim yang lima, cara mengi'rob nya dan membuat kalimat dari isim yang lima. Pertemuan kelima yakni pertemuan terakhir narasumber memberikan materi isim ghoiru munshorif, mahasiswa diwajibkan menghafal macam-macam illat dan i'rob dari isim ghoiru munshorif, diakhir pembelajaran mahasiswa diberikan cakupan rangkuman berupa peta konsep untuk memahami materi yang ada di jilid satu. Narasumber menyarankan agar mahasiswa dapat membeli kitab *al-miftah* dan bisa belajar bersama diluar pertemuan yang diadakan peneliti. Pertemuan keenam peneliti memberikan *posttest* kepada mahasiswa untuk mengetahui hasil belajar setelah dilakukan treatment metode *al-miftah lil ulum*.

Dari nilai ini peneliti dapat mengetahui apakah ada perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah penerapan metode *al-miftah lil ulum* terhadap mahasiswa PBA.

Berdasarkan pandangan Prokopenko, Hay, dan Miskel dalam Azizah, (2016) efektivitas adalah tentang seberapa baik suatu upaya mencapai target yang telah ditetapkan. Dalam dunia pendidikan, metode pembelajaran yang efektif adalah yang mampu membantu siswa menguasai kompetensi yang telah direncanakan. Dari pernyataan ini penulis mengambil kesimpulan bahwa dari definisi tersebut, efektivitas metode pembelajaran dapat diukur berdasarkan sejauh mana metode tersebut mampu membantu siswa mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain, sebuah metode pembelajaran dianggap efektif jika berhasil membawa siswa kepada penguasaan kompetensi atau keterampilan yang diharapkan setelah proses pembelajaran selesai. Indikator efektivitas ini bisa diukur melalui berbagai cara. Salah satunya peningkatan hasil belajar siswa: misalnya, melalui peningkatan nilai ujian, tugas, atau proyek.

Hasil analisis data pretest dan posttest mahasiswa PBA sebelum menerima metode *al-miftah lil ulum* dan setelah menerima metode *al-miftah lil ulum* menunjukkan bahwa terdapat 5 mahasiswa yang tidak memiliki peningkatan skor nilai dan terdapat 27 mahasiswa yang memiliki peningkatan skor nilai. Yang dapat diartikan dengan metode pembelajaran bahasa Arab yaitu metode *al-miftah lil ulum* efektif dan mampu membantu mahasiswa mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan efektivitas metode *al-miftah lil ulum* dalam meningkatkan hasil belajar gramatika bahasa Arab.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aziza, Mardhiyah, dan Hilmi telah menunjukkan keberhasilan metode *al-miftah lil ulum* dalam pembelajaran nahwu di pondok pesantren Miftahul Ulum Bulupayung Malang. Hasil tes akhir menunjukkan peningkatan nilai yang signifikan setelah penerapan metode ini. Analisis statistik lebih lanjut dengan *uji independent sample t-test* memperkuat temuan ini, menunjukkan bahwa nilai signifikansi angket dan

hasil tes siswa sebesar 0,000, yang artinya lebih kecil dari 0,005, dan nilai *t* hitung sebesar 4,199 dan 4,937 lebih besar dari nilai *t* table yaitu sebesar 2,024. Yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dikatakan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil nilai santri kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan perbedaan yang jelas antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen menggunakan metode *al-miftah lil ulum* dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *al-miftah lil ulum* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang ilmu nahwu (Aziza et al., 2021).

Analisis data menunjukkan bahwa baik skor pretest maupun posttest pada kelompok eksperimen mengikuti distribusi normal, dibuktikan dengan nilai signifikansi masing-masing 0.10 dan 0.29 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas ini, uji-*t* berpasangan dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *t*-berpasangan atau *paired samples t-test* diperoleh hasil sig 2 tailed $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima: artinya ada perbedaan rata-rata nilai

sebelum dan sesudah penerapan metode *al-miftah lil ulum* dalam pembelajaran bahasa Arab mahasiswa IAI ALAZIS tahun 2024.

Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa yang diterapkan menggunakan metode pembelajaran *al-miftah lil ulum* memperoleh hasil yang memuaskan dan terdapat adanya kenaikan nilai yang signifikan. Hal ini dibuktikan oleh nilai rata-rata skor pretest adalah 10.69 (SD = 2.416), sedangkan rata-rata skor posttest adalah 12.72 (SD = 2.679). Terdapat peningkatan rata-rata skor sebesar 2.03 poin dari pretest ke posttest. Maka metode *al-miftah lil ulum* dalam pembelajaran bahasa Arab mahasiswa IAI AL-AZIS dapat dijadikan salah satu strategi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Setelah didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti menguraikan beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian, diantaranya:

1. Sampel penelitian hanya menggunakan satu group kelompok eksperimen saja tanpa pembandingan kelompok kontrol, sehingga faktor lain diluar metode *al-miftah lil ulum*

tidak dapat dikontrol pengaruhnya.

2. Keterbatasan peneliti menggunakan media belajar yang memakai media online sehingga interaksi langsung antara peneliti dan mahasiswa menjadi terbatas yang berdampak kurangnya umpan balik secara langsung.

Penelitian ini dilakukan hanya pada satu kelompok eksperimen saja dengan alokasi waktu 4 x 60 menit selama 4 kali pertemuan dan penyampaian materi yang hanya memakai 1 jilid kitab saja dari 4 jilid kitab yang lengkap. Waktu empat kali pertemuan bukanlah waktu yang cukup bagi peneliti untuk beradaptasi dengan metode *al-miftah lil ulum* terhadap konsistensi mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Sehingga banyak aspek-aspek yang belum teramati dan belum dapat dijamin. Apabila kelemahan-kelemahan tersebut dapat diperbaiki, maka tidak mustahil hasil penelitian ini dapat lebih baik

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode *al-miftah*

lil ulum efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam memahami gramatika bahasa Arab. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor dari pretest sebesar 10.69 menjadi 12.72 pada posttest, dengan selisih sebesar 2.03 poin. Hasil uji-t berpasangan juga menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0.05, sehingga hipotesis alternatif diterima, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest.

Penerapan metode ini menunjukkan dampak positif terhadap pemahaman mahasiswa, meskipun terdapat variasi hasil di antara peserta. Dengan demikian, metode al-miftah lil ulum dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kompetensi gramatika mahasiswa. Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain hanya melibatkan kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol sebagai pembandingan, serta penggunaan media pembelajaran berbasis online yang membatasi interaksi langsung antara peneliti dan mahasiswa. Selain itu, waktu intervensi yang terbatas

juga menjadi kendala dalam mengamati dampak metode ini secara lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan kelompok kontrol, memperpanjang durasi intervensi, dan mengeksplorasi metode pembelajaran yang lebih interaktif untuk memastikan efektivitas yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Aziza, I., Mardhiyah, S. M., & Hilmi, D. (2021). Efektivitas Penggunaan Metode Al Miftah Lil Ulum Dalam Pembelajaran Nahwu Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bulupayung Malang. *Ebtida': Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 1(2), 106–116. <https://doi.org/10.33379/ebtida.v1i2.1031>
- Azizah, I. M. (2016). Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Permainan Tradisional Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Materi Gaya di Kelas Iv Min Ngronggot Nganjuk. *Jurnal Dinamika Penelitian*, 16(2), 279–308.

<https://doi.org/10.21274/dinamik.a.2016.16.2.279-308>

<https://doi.org/10.32332/ath-thariq.v7i1.6532>

El-Omari, A. H., & Bataineh, H. M. (2018). Problems of Learning Arabic by Non-Arabic Speaking Children: Diagnosis and Treatment. *Journal of Language Teaching and Research*, 9(5), 1095.

<https://doi.org/10.17507/jltr.0905.25>

Kuncoro, H. (2018). *Statistika Deskriptif untuk Analisis Ekonomi*. PT Bumi Aksara.

Sanwil, T., Utami, R., Hidayat, R., Azhar, D. B., Rahmi, S., Bukhori, M., Febriani, S. R., Nisa, D. K., Mustakim, N., & Syukron, A. A. (2021). *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (3rd ed.). Alfabeta.

Sultan, M., & Yahya, M. (2020). *Metode Al-Miftah Li Al-Ulum: Alternatif Pembelajaran Kitab Kuning Pada Pendidikan Diniyah Formal*. 14(2).

Sya'bani, M. Z., & Azizah, Q. (2023). Relevansi Bahasa Arab dalam Dakwah: Refleksi atas kedudukan bahasa arab sebagai bahasa Al-Quran (Tinjauan Literatur). *Ath Thariq Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 7(3), 97–111.

Utami, R., Mustakim, N., Taufiq, A., Rahmi, S., Sanwil, T., Febrianingsih, D., Bahtiar, I. R., Amzana, N., Ulfa, M., Sunur, M., & Rasyidin. (2021). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Yulianto, D. (2023). Pengaruh Pembelajaran Lesson Study Berbasis Proyek Dalam Bentuk Infografis Dan Keterampilan 4c Terhadap Hasil Belajar Metodologi Penelitian Dengan Kovariabel Motivasi Mahasiswa. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 8(2), 288–302.
<https://doi.org/10.23969/symmetry.v8i2.8603>